

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
PERIODE TAHUN 2010-2020**

Adi Putra Pratama¹⁾, Lusi Andika Putri Candra Nurani²⁾,
Tiana Indry Gunawan³⁾, Widya Arsyandi tofani⁴⁾, Karnawi Kamar⁵⁾,
^{1,2,3,4)}Mahasiswa Program Magister Manajemen STIE Insan Pembangunan
⁵⁾Dosen Tetap STIE Insan Pembangunan
Email : Adiputrapratama1711@gmail.com , Lusiputri911@gmail.com
tianaindryg@gmail.com , tofany19@yahoo.co.id
karnawistmik@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah menganalisis ada dan tidaknya pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2010-2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* tahun 2010-2020 terhitung selama 11 tahun. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan regresi linier, dengan metode kausalitas dengan menggunakan hipotesis yang menjadi dasar penelitian eksplanatori.

Hasil uji hipotesis-hipotesis pada penelitian ini antara lain, terdapat pengaruh tidak signifikan dan berarah negatif antara *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham namun secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman di tanah airpun sudah cukup banyak dan persaingannya pun semakin ketat dalam industri makanan dan minuman, dimana diversifikasi produk yang semakin banyak dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman yang semakin besar. Perusahaan makanan merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang sangat di butuhkan. Pada masa era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal (*capital market*)

merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Pasar modal menjadi salah satu sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang ingin memperoleh laba (*profit*) yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan

pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery,2015:226). Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang didirikan sejak 14 Agustus 1990. Perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam mengembangkan usahanya PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dituntut untuk dapat menghasilkan laba yang telah ditargetkan. Laporan keuangan menurut (Anisa, 2019:26) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Secara umum, rasio lancar yang tinggi lebih disukai ketimbang rasio lancar yang rendah. Kenaikan rasio lancar akan memperbaiki posisi keuangan. Sebaliknya, rasio utang yang rendah lebih disukai ketimbang rasio utang yang tinggi. Perbaikan posisi keuangan dapat diindikasikan oleh penurunan rasio utang. Tidak ada satupun rasio yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu perusahaan. Karena itu, pemberi pinjaman dan investor menggunakan banyak rasio untuk mengevaluasi perusahaan. Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan, disamping alasan lain yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini konsistensi dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode tahun 2010-2020.

Berikut ini merupakan nilai ROA, EPS dan Harga Saham pada PT. Indofood CBP periode tahun 2010-2020 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Perhitungan Laporan Keuangan ROA, EPS dan Harga Saham
pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Periode 2010-2020

RASIO	TAHUN										
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ROA (%)	12,75	13,57	12,85	10,5	10,16	11,00	12,56	11,20	13,56	13,85	7,16
EPS (Rp)	292	339	374	382	447	515	309	326	392	432	565
Harga Saham (Rp)	4.675	5.2	7.8	10.2	13.1	13.475	8.575	8.9	10.450	11.15	9.575

Sumber: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (*Annual Report* 2010-2020, diolah)

Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020?
- b. Bagaimanakah pengaruh *earning per share* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020?
- c. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat atas dasar rumusan-rumusan masalah terdahulu, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* secara parsial terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.

Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, demikian juga

penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan yang lebih optimal lagi melalui analisis rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2010-2020.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para calon investor yaitu sebagai bahan pertimbangan sebelum pengambilan keputusan investasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tahun selanjutnya.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan dan metodologi penelitian, selain itu peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dikemudian hari.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Grand Theory*

Teori dasar yang merupakan *grand theory* adalah payung sub-sub teori yang digunakan agar suatu riset memiliki landasan pengetahuan yang masih relevan.

(Buchari Zainun dalam Goestjahjanti, 2021:76).

Farid dan Siswanto mengatakan "Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial".

Lebih lanjut Munawir mengatakan "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan."

2. Return on Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. (Dendy, 2021).

Return on Asset (ROA) yaitu rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba dan mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba. Rumus dari ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Earning per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh para calon investor, karena EPS merupakan rasio yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* (laba) perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Fahmi dalam Rizma (2019:19-20) *Earning per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus dari EPS sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. Harga Saham

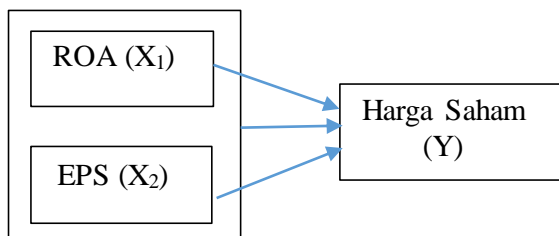
Saham menurut Tandelilin dalam Rizma (2019:9) merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Harga saham disebut juga sebagai harga pasar, dimana harga pasar muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham. Harga pasar adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. (German, Thomas, Sidney dan Raymond dalam Rizma, 2019:24).

B. Kerangka Kerja Teoritis

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019:34), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka kerja teoritis adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman

yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.



C. Hipotesis

Teori dari Sugiyono (2017, hal.39), menjelaskan bahwa hipotesis diperlukan, karena sifatnya masih berupa kesimpulan sementara oleh karenanya harus dilakukan pembuktian.

Pada penelitian ilmiah yang didukung hasil perhitungan statistik yang akurat akan menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah ditetapkan pada bab pendahuluan. Hipotesis penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
- b. Terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
- c. Terdapat pengaruh ROA dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Langkah awal dari penelitian ini menetapkan desain penelitian, pengukuran

variabel-variabel dan teknik analisis untuk pengukuran, analisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017) bahwa penelitian eksplanatori (*explanatory research*) merupakan jenis penelitian yang menjelaskan suatu hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi dan yang dipengaruhi memiliki sifat kausal atau sebab akibat.

Dengan kata lain metode penelitian jenis ini menerangkan hubungan antara variabel yang memengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi memiliki hubungan kausal dalam suatu model penelitian.

A. Desain Penelitian

Riset ini menggunakan desain kuantitatif yang dikutip dari teori Burhan Bungin (2013:53), yaitu urutan proses mulai penetapan judul, uraian pembuka sebagai ilustrasi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional variabel-variabel penelitian, peletakkan indikator, pengukuran dan analisis, hingga proses data perencanaan dan implementasi penelitian. Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan sektor perindustrian yang secara rutin melaporkan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2020.

B. Variabel Penelitian dan Definisi

Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Konsep operasional dalam bentuk konkrit, merupakan variabel-variabel penelitian yang dijelaskan dengan indikator-indikator pengukurannya. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang dijelaskan sebagaimana dibawah ini: Variabel bebas ROA (X_1), Variabel bebas EPS (X_2) dan Variabel tak bebas Harga Saham (Y)

2. Definisi Operasional Untuk Variabel

Definisi operasional yang dimaksud adalah batasan-batasan variabel pada penelitian ini diperlukan agar terhindar dari kekeliruan dan kerancuan untuk pengambilan keputusan.

Sumadi Suryabrata (2016:48) menuliskan bahwa menjadi sangat penting operasional variabel apabila diuraikan, didefinisikan secara jelas menurut klasifikasinya supaya keputusan yang diambil dalam suatu penelitian dilakukan secara tepat. Atas dasar uraian diatas maka yang dimaksud definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

- a. Variabel ROA (X_1), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan laba (*profitabilitas*).
- b. Variabel EPS (X_2), merupakan rasio total utang terhadap total ekuitas.
- c. Variabel Harga Saham (Y), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan laba (*profitabilitas*).

C. Populasi dan Sampel

Sekaran Uma (2011:64) ia menerangkan bahwa populasi sebagai seluruh rangkaian

peristiwa, yang dapat berbentuk kelompok manusia, hewan serta hal-hal yang akan dikumpulkan, dikaji atau analisis, setelahnya diinvestigasi oleh peneliti itu. Sedangkan Nyoman Dantes (2012:37) menjelaskan yang dimaksud populasi adalah sejumlah kasus dan telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu, yang ditentukan peneliti itu sendiri. Oleh karenanya peneliti dapat menentukan populasi berdasarkan seperangkat kriteria yang dibutuhkan.

Penelitian ini memiliki populasi berupa keseluruhan data yang diteliti yaitu ROA, EPS dan Harga Saham yang *didownload* dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2020.

Menurut W Gulo (2010: 78), sampel merupakan himpunan *subset* atau bagian dari sebuah populasi, sampel itu memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Pada penelitian ini merupakan bagian populasi yang secara representatif mewakili populasi, yaitu ROA, EPS dan Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dengan data sekunder dan jenis *time series* dari tahun 2010 s/d 2020, dihimpun dengan cara *download* secara *online* dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan regresi linier, sehingga perlu melalui tahapan uji asumsi klasik yaitu: Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi (regresi sederhana

dan regresi berganda), dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F.

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Deskripsi

Analisis diskusi pada penelitian ini mengenai obyek penelitian yaitu Pengaruh harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.

Data-data sekunder yang akan didiskusikan diubah terlebih dulu dalam

bentuk Ln, sependapat dengan Sudarsono (2013:2), ia menandakan bahwa dalam suatu penelitian ilmiah untuk mendapatkan hasil perhitungan statistik yang lebih akurat, maka sebelum dilakukan analisis data mentah (*raw data*) variabel-variabel yang akan diteliti dijadikan bentuk Ln. Raw data pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2, 3 dan 4 yakni:

Tabel 2.

Return on Asset (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	%	ROA
2010	1,704,047,000,000	13,361,313,000,000	100	12.75
2011	2,066,365,000,000	15,222,857,000,000	100	13.57
2012	2,282,371,000,000	17,753,480,000,000	100	12.86
2013	2,235,040,000,000	21,267,470,000,000	100	10.51
2014	2,531,681,000,000	24,910,211,000,000	100	10.16
2015	2,923,148,000,000	26,560,024,000,000	100	11.01
2016	3,631,301,000,000	28,901,948,000,000	100	12.56
2017	3,543,173,000,000	31,619,514,000,000	100	11.21
2018	4,658,781,000,000	34,367,153,000,000	100	13.56
2019	5,360,029,000,000	38,709,314,000,000	100	13.85
2020	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	100	7.16

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Tabel 3.

Earning per Share (EPS) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Pendapatan Tahun Berjalan	Jumlah Saham Beredar	EPS
2010	1,704,047,000,000	5,830,954,000	292
2011	1,975,345,000,000	5,830,954,000	339
2012	2,179,592,000,000	5,830,954,000	374
2013	2,225,272,000,000	5,830,954,000	382
2014	2,604,239,000,000	5,830,954,000	447
2015	3,000,713,000,000	5,830,954,000	515
2016	3,600,351,000,000	11,661,908,000	309
2017	3,796,545,000,000	11,661,908,000	326
2018	4,575,799,000,000	11,661,908,000	392
2019	5,038,789,000,000	11,661,908,000	432
2020	6,586,907,000,000	11,661,908,000	565

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Tabel 4. Harga Saham
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Harga Saham (Rp)
2010	4.675
2011	5.200
2012	7.800
2013	10.200
2014	13.100
2015	13.475
2016	8.575
2017	8.900
2018	10.450
2019	11.150
2020	9.575

Sumber: Data diolah peneliti 2021

B. Uji Asumsi Klasik

Sesuai pada bab sebelumnya maka uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji statistik menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*,

Tabel 5.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	EPS	HARGA SAHAM
N		11	11	11
Normal Parameters ^{ab}	Mean	11.7455	397.5455	9372.7273
	Std. Deviation	1.99648	85.92015	2803.20028
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.162	.115
	Positive	.146	.162	.114
	Negative	-.204	-.110	-.115
Test Statistic		.204	.162	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Menunjukkan berdistribusi normal, $> 0,05$, maka semua model pada parameter pengukuran adalah Asymp. Sig. (2-tailed) ketiga variabel yaitu 0,200 penelitian ini data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut hasil pengujian multikolinieritas yaitu:

Tabel 6.
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROA	.571	1.752
EPS	.571	1.752

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 6. di atas diketahui bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *VIF* kedua variabel *independent* < 10 dan memiliki nilai *tolerance* >0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 di bawah ini hasil uji *Glejser* untuk memastikan bahwa model menggunakan variabel-variabel tak terikat adalah konstan.

Tabel 7.
Uji Glejser ROA dan EPS Terhadap Harga Saham

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9699782.258	1	9699782.258	1.267	.289 ^b
Residual	68879535.924	9	7653281.769		
Total	78579318.182	10			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 7. di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,289 >

0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8.Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 ^a	.776	.686	1497.73460	2.147

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai *durbin-watson* di atas, didapatkan nilai 2,147 sedangkan tabel DW dengan nilai signifikansi 0,05 jumlah data (n)= 11, Jumlah variabel *independent* (k)= 2.

Diperoleh nilai DL sebesar 0,7580 dan DU 1,6044 karena nilai DW > DU, 2,147 > 1,6044, DW < 4 – DU, 2,147 < 4 - 1,6044, 2,147 < 2,3956, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadinya autokorelasi.

C. Analisis Model 1, Y= f (X₁)

Tabel 9.
Korelasi Variabel ROA Terhadap Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.026	2766.45654

a. Predictors: (Constant), ROA

1. Uji Keterhubungan (Korelasi)

Hasil analisis model ini menunjukkan kuat tidaknya hubungan variabel ROA Terhadap Harga Saham.

Hubungan ROA Terhadap Harga Saham mendapatkan hasil R sebesar = 0,351, artinya hubungan variabel tersebut lemah.

2. Uji Determinasi

Merujuk data diatas besarnya pengaruh ROA (X₁) terhadap harga saham (Y), = 0,123 dan analisis ini menjabarkan besar pengaruh antara ROA Terhadap Harga Saham = 12,30 persen sisanya tidak dianalisis pada penelitian ini.

3. Uji Regresi

Hasil analisis menggunakan SPSS maka regresi linier dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10.
Regresi ROA Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15166.815	5213.843		2.909	.017
	ROA	-493.305	438.186	-.351	-1.126	.289

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan Regresi : $Y = a + b_1 X_1 + \epsilon$

$Y =$ Harga Saham

$a =$ Konstanta

$X_1 =$ ROA

$\epsilon =$ Standar kesalahan

Y^{\wedge} Prediksi Harga Saham = $15166.815 - 15166.815X_1$

Tabel 10. menjabarkan bahwa persamaan regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif antara bilangan konstan (C), dan pengaruh negatif antara ROA (X_1) terhadap Harga Saham (Y^{\wedge}).

Model ke 1 ini dapat diinterpretasikan bahwa jika ROA angkanya = 0, maka nilai Y^{\wedge} akan diperkirakan sebesar konstantanya = 15166.815 satuan. Namun bila bilangan konstan= 0, maka Y^{\wedge} akan diperkirakan menurun yaitu minus $15166.815 * (X_1)$, dengan asumsi faktor lain, stabil.

4. Uji Hipotesis t

D. Analisis Model 2: $Y = f(X_2)$

Untuk menguji secara parsial model 1 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham. Menurut Sulianto (2011 : 304), t tabel dapat ditentukan berdasarkan tabel statistik sebagai berikut: $n = 11$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$, nilai *two tailed* $t_{tabel(n-k-1)}$ = 2,30600, $t_{hitung} < t_{tabel}$. 2,30600. Tingkat sig. 0,289 > p value 0,05 artinya model ini tidak signifikan.

Hipotesis penelitian model ini, Ho diterima H_a ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh antara ROA (X_1) terhadap Harga Saham (Y). Dari uji sig. = 0,289 > 0,05 maka model disimpulkan tidak signifikan.

Tabel 11.

Korelasi Antara EPS Terhadap Harga Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.623	1641.30099

a. Predictors: (Constant), EPS

1. Analisis Keterhubungan (Korelasi)

Hasil analisis model ke-dua memperlihatkan kuat atau lemahnya hubungan variabel EPS terhadap Harga Saham. Hubungan EPS terhadap Harga Saham dinyatakan hasil R sebesar = 0,823, menunjukkan hubungan variabel tersebut sangat kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel yang sama pada analisis model dua ini, menunjukkan besarnya pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham ditunjukkan oleh *R Square* = 0,677 yang memiliki arti besarnya pengaruh adalah 67,7 persen, sisanya

dipengaruhi variabel lain diluar model yang diteliti.

3. Analisis Regresi

Tabel 12.

Regresi ROA Terhadap Harga Saham
 Persamaan Regresi $Y = f(X_2)$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	627.058	3259.761		.192	.852
EPS	21.999	8.031	.674	2.739	.023

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan Regresi : $Y = a + b_2 X_2 + \epsilon$

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X_2 = EPS

ϵ = Standar Kesalahan

$$Y^{\wedge} \text{ Prediksi Harga Saham} = 627.058 + 21.999X_2$$

Tabel 10 hasil penelitian persamaan regresi sederhana, yang menjabarkan adanya pengaruh positif antara konstanta (C), dan pengaruh positif antara EPS (X_2) terhadap variabel Harga Saham (Y^{\wedge}).

Model penelitian ke-2 dapat diinterpretasikan apabila EPS angkanya = 0, maka nilai Y^{\wedge} akan diprediksi sama dengan konstantanya 627.058 satuan. Namun jika bilangan konstan = 0, maka Y^{\wedge} akan diperkirakan menjadi naik 21.999* (X_2), dengan asumsi faktor lain stabil.

4. Uji Hipotesis t

E. Analisis Model 3: $Y = f(X_1, X_2)$

Tabel 13.

Korelasi Antara ROA dan EPS Terhadap Harga Saham
Model Summary^b

Untuk menguji secara parsial model 2 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham. Menurut Sulianto (2011 : 304), t tabel dapat ditentukan berdasarkan tabel statistik sebagai berikut: $n = 11$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$, nilai *two tailed* $t_{\text{tabel}} (n-k-1) = 2,30600$, $2,739 t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. $2,30600$. Tingkat sig. $0,023 < p \text{ value}$ $0,05$ artinya model ini signifikan.

Hipotesis penelitian model ini, H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh antara EPS (X_1) terhadap Harga Saham (Y). Dari uji sig. = $0,023 < 0,05$ maka model disimpulkan signifikan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 ^a	.776	.686	1497.73460	2.147

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1. Analisis Korelasi (Simultan)

Merujuk pada Tabel 13. maka dapat disimpulkan bahwa model ke-3 ini memiliki tingkat keterhubungan 0,881 antara variabel ROA dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham, artinya memiliki hubungan yang sangat kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini juga disebut analisis koefisien diterminasi yang ditunjukkan oleh huruf R *Square* yang pada Tabel 13. ini = 0,776. Dengan kata lain besarnya pengaruh ROA dan EPS secara bersama-sama terhadap Harga Saham = 77,60 persen, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk penelitian ini.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 14.

Persamaan Regresi $Y = f(X_1, X_2)$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.355	.158		2.244	.055
ROA	.042	.053	.249	.789	.453
EPS	.763	.280	.861	2.729	.026

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Persamaan : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$

Y= Harga Saham

a = konstan

X₁ = ROA

ϵ = Standar Kesalahan

X₂ = EPS

$Y^{\wedge} = 0,355 + 0,042 X_1 + 0,763 X_2$

Persamaan regresi pada tabel diatas menjabarkan bahwa angka konstanta positif, sedangkan ROA (X₁), dan EPS(X₂) keduanya positif, terhadap prediksi Harga Saham 2010-2020 (Y[^]).

Interpretasi model regresi ke tiga ini, jika (X₁) dan (X₂) = 0, maka nilai Y[^] mendatang akan berubah sama konstannya sebesar 0,355 unit. Dan apabila (X₂) = 0 maka (Y[^]) diperkirakan akan menjadi = 0,355 + 0,042 * (X₁).

Sedangkan jika $(X_1) = 0$, maka (Y^{\wedge}) akan berubah menjadi $= 0,355 + 0,763 * (X_2)$, diasumsikan bahwa faktor-faktor lain diluar model yang diteliti adalah konstan.

d Uji F

Uji hipotesis simultan pada model 3 yaitu pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham melalui uji F, terlampir disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15.

Uji Hipotesis Model Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	2	.001	4,500	.049 ^b
Residual	.001	8	.000		
Total	.003	10			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Berdasarkan Tabel 15. di atas hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS23 didapat F hitung = 4,500, sedangkan F tabel= 4,46, dari n=11, df=2 dan $\alpha = 0,05$. Dikarenakan F hitung > F tabel, maka simpulan hipotesis ini adalah H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara ROA dan EPS terhadap Harga Saham secara simultan dan tingkat sig. $0,049 < 0,05$ maka pengaruh nya signifikan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis serta pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini, antara lain:

- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ROA terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
- Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara EPS terhadap harga saham

pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.

- Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROA dan EPS terhadap harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020

B. Saran

Saran-saran yang bisa dipertimbangkan sebagai masukan berdasarkan analisis dan simpulan terdahulu yaitu :

- Bagi Investor, banyak faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan selain *return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS) masih ada rasio keuangan yang lain. Bagi para investor sebelum mengambil keputusan harus melihat faktor-faktor lain selain dari *return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS) agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
- Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi terutama dibidang manajemen

keuangan khususnya variabel (ROA) dan (EPS) terhadap (harga saham).

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa.,2019. *Pengaruh Current Rati dan Debt to Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2018.* IAIN Padangsidempuan.
- Bungin Burhan., 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* Formar- format Kuantitatif dan Kualitatif, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Dantes., Nyoman., 2012, *Metode Penelitian.* Penerbit ANDI.
- Gulo.,W...,2010. *Metodologi Penelitian.* Grassindo, Jakarta.
- Hasibuan, Rizma Nazriah., 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK.* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Hery., 2015. *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Putra., Dendy Pramana., 2021. *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian.* IAIN, Ponorogo.
- Sudarsono., 2013., *Ekonomi Mikro Lanjutan.* Bahan Ajar, Fakultas Ekonomi, Universitas Borobudur, Jakarta.
- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kombinasi,* Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata., Sumadi., 2016, *Metodologi Penelitian,* PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Uma Sekaran., 2011, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* Salemba Empat, Jakarta
- <https://junaidichaniago.wordpress.com>
www.indofoodcbp.com
Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2010 sampai dengan tahun 2020